BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian mendekripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.[1]

Penelitian kualitatif lebih menekankan bahwa realitas itu berdimensi interaktif, jamak dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukkan untuk mengetahui fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau presepektif subyek/partisipan. Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat atau pelaku dalam sebuah realitas dan memnberikan data atau informasi kepada peniliti tentang realitas yang diteliti.[2]

Pendekatan ini digunakan sebagai upaya untuk mengungkapkan fenomena secara mendalam yang digali melalui pandangan dan

[1] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 157.

[2] Sugeng Pujilaksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016), hal 36

pengalaman masyarakat. Kelebihan pendekatan pendekatan ini bisa mendapatkan perspektif yang lebih alami dari suatu kehidupan masyarakat dan membuka peluang untuk pendalaman yang lebih rinci dari pandangan individu dalam masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahanya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhrinya menjadi pelapor hasil penelitian.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penilitian lapangan merupakan penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan di situasi sosial yang hidup dan ditemui ditengah-tengah masyarakat. Situasi sosial tersebut bisa ditemukan dalam kehidupan keluarga, perusahaan, organisasi, perguruaan tinggi, komunitas, kelompok keagamaan, ikatan profesi, dan lain sebagainya. Jenis penelitian ini teknik pengumpulan data utamanya bisa menggunakan angket, interview atau observasi.[3]

[3] Sugeng Pujilaksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif…, hal 18*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan krupuk rambak UD. Intan Jaya. Perusahaan tersebut berlokasi di kabupaten Tulungagung, tepatnya di Desa Sembung Kecamatan Tulungagung. Lokasi tersebut merupakan desa yang banyak penduduknya memiliki usaha krupuk rambak, artinya desa tersebut dikenal dengan kampung krupuk rambak. Intan Jaya adalah perusahaan krupuk rambak yang terbesar di kawasan tersebut. Di desa tersebut terdapat 3 lokasi Intan Jaya, yaitu kantor, rumah produksi, dan tempat penjemuran krupuk rambah mentah, toko UD. Intan Jaya.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, Bodgan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi soal yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subjek penelitian dalam subjek. Dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkanm scara sistematis dan tanpa gangguan.[4] Untuk itu peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.[5] Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu datang kepada pemilik kerupuk rambak bapak Waluyo di

[4] Ahmad Tanzeh, Suyitnno, *Dasar-dasar penelitian,* (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 114
[5] Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda karya, 1997), hal 4

rumah beliau untuk mmeminta izin secara lisan dan sedikit menanyakan beberapa pertanyaan seputar perkembangan krupuk rambak di desa Sembung.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasannya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya.[6]

Berpijak dari peneliti di atas, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer

   Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[7] Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data primer peneliti mendapatkan data dari pemilik usaha krupuk rambak Intan Jaya, konsumen dan karyawan Intan Jaya.

---

[6] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, hal. 76-77.

[7] Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga Uiversity Press, 2005), hal 128

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data sekunder peneliti akan meminta data dari dokumen yang dimiliki perusahaan krupuk rambak ntan Jaya. Data diambil di perusahaan krupuk rambak Intan Jaya baik di rumah produksi atau di kantor administratif perusahaan tersebut. Alasan memilih Intan Jaya adalah karena perusahaan tersebut adalah perusahaan krupuk rambak terbesar di Tulungagung yang sudah diakui oleh pesaingnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.[8] Secara umum metode pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

[8] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode…,* hal. 57.

Obseravasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dengan demikian pengamatan akan diterapkan secara langsung dan dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian guna memperoleh bahan dan data-data yang diperlukan. Metode observasi yang digunakan yaitu dengan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat bagaimana strategi pemasaran yang digunakan Intan Jaya dalam menghadapi persaingan bisnis ditinjau dari prespektif etika bisnis islam. Untuk membantu observasi, peneliti akan menggunakan lembar observasi dalam penelitian ini. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data tentang strategi pemasaran krupuk rambak UD Intan Jaya selama mengadakan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang bersifat terbuka dimana subyek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara.[9] Dalam hal ini yang menjadi panduan wawancara yang digunakan untuk mengambil

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 387.

data dari pemilik perusahaan krupuk rambak Intan Jaya, konsumen, dan karyawan perusahaan UD Intan Jaya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehubungan dengan objek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dilakukan dengan terbuka, artinya peneliti hanya menyediakan daftar-daftar pertanyaan secara garis besar, dan para informan diberikan keleluasaan dalam memberikan jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkip, buku, surat kabar, dan

lain sebagainnya. Data dokumentasi didapat dari Intan Jaya dan juga dari hasil selama observasi lapangan. Dalam proses dokumentasi, peneliti meminta data-data atau catatan-catatan administratif dari perusahaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada Milles & Huberman yang terbagi dalam tiga langkah, yaitu:

1. Redukasi data *(Data Reduction)*

   Redukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[10] Dalam penelitian, proses redukasi data adalah sebagai berikut: Pertama, data yang didapat dari wawancara merupakan data mentah. Selanjutnya, peneliti memilah-milah data yang dikumpulkan. Kedua, setelah data dipilah-pilah peneliti melakukan pengkodean data, artinya mengkodekan data menggunakan symbol, berdasarkan informan dan waktu wawancara untuk mempermudah mencari data. Ketiga, data yang sudah diberi kode, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen…,* hal 405.

2. Penyajian data (*Display Data)*

   Setelah data dipilah-pilah dan disesuaikan dengan fokus penelitian maka peneliti melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data yang bermakna tersebut dalam bentuk narasi atau uraian yang lebih mudah untuk dipahami dan lebih komunikatif.

3. Penarikan kesimpulan *(Verifikasi)*

   Setelah data disajikan peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan hasil temuan data. Setelah data diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.[11]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability.* Agar data dalam

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 79.

penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan:[12]

1. *Credibility*

   Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

   a. Perpanjangan Pengamatan

      Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.[13] Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

      Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penlitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen…,* hal. 433.
[13] *Ibid., Hal. 436.*

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kegiatan data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat/direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengcekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.[14]

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen…,* hal. 439-441.

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses

penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidtan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap persiapan

   Pada persiapan ini, peneliti mulai mengumpulkan literature-literature atau teori-teori yang berhubungan dengan strategi pemasaran dan etika bisnis dalam Islam. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

   Tahap ini adalah tahap terakir dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bentuk laporan tersebut adalah dalam bentuk sekripsi.